

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memahami dampak tambak udang terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di *Gampong* Meunasah Baro dan proses pembangunan serta pengelolaan tambak udang . Teori yang digunakan yaitu teori tindakan sosial perspektif Weber. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak tambak udang terhadap masyarakat di *Gampong* Meunasah Baro terhadap lingkungan fisik seperti (a) terjadinya abrasi pantai yang menyebabkan rumah masyarakat rusak, (b) terjadinya banjir di rumah masyarakat, (c) polusi udara dan (d) polusi suara. Dampak lingkungan sosial yaitu (a) ketersediaan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, (b) manfaat tambahan bagi masyarakat dan (b) menimbulkan konflik masyarakat dengan pemilik tambak. Dampak kesehatan yaitu (a) penyakit kulit terkena limbah tambak, dan (b) mual dan sakit kepala saat menghirup bau limbah. Proses pembangunan dan pengelolaan tambak udang di *Gampong* Meunasah Baro adalah (a) penetapan lokasi tambak di pinggiran pantai atas alasan memiliki lahan pribadi maupun lahan yang disewakan untuk dijadikan tambak, tersedia sumber air yang menyuplai air ke tambak hingga pembuangan limbah ke laut, dan pembangunan tambak dilakukan dengan penggerukan lahan, membuat pembatas, pembersihan, pemasangan listrik, karpet, kincir; (b) pendirian tambak udang hanya mengurus izin pembangunan tambak dari *Gampong* dengan ditandatangani oleh geuchik, (c) tambak dikelola oleh pemilik tambak dibantu pekerja khusus terdiri dari teknisi dan pekerja pembantu. Tata kelola tambak dimulai dari pemberian pakan, mengontrol air, kincir dan pemanenan udang.

Kata Kunci: Tambak Udang, Dampak Lingkungan dan Kesehatan, Masyarakat Gampong Meunasah Baro

ABSTRACT

This research aims to understand the impact of shrimp ponds on the environment and public health in Gampong Meunasah Baro, including the shrimp pond development and management processes. The theoretical framework utilized is Weber's perspective on social action theory. The research methodology employs a qualitative approach. The findings indicate that the impact of shrimp ponds on the community in Gampong Meunasah Baro on the physical environment includes: (a) coastal abrasion leading to damage to community houses, (b) flooding in community homes, (c) air pollution, and (d) noise pollution. The social environmental impacts include: (a) employment opportunities for the community, (b) additional benefits for the community, and (c) conflicts arising between the community and pond owners. Health impacts include: (a) skin diseases due to pond waste, and (b) nausea and headaches from inhaling waste odors. The shrimp pond development and management process in Gampong Meunasah Baro involve: (a) determining the pond location on the coastal edge due to private or leased land, availability of water sources supplying the ponds, waste disposal into the sea, and pond construction involving land excavation, barrier construction, cleaning, installation of electricity, carpets, and turbines; (b) shrimp pond establishment requiring development permits from the Gampong, signed by the geuchik (village head); (c) pond management by pond owners assisted by specialized workers including technicians and assistants. Pond management includes feeding, water control, turbine operation, and shrimp harvesting.

Keywords: Shrimp Ponds, Environmental and Health Impacts, Gampong Meunasah Baro Community